



"Tema: 6 (rekayasa sosial dan pengembangan perdesaan) "

**"KESALAHAN FORMASI PENULISAN KALIMAT DALAM TIYAO
(ABSTRAK)**

**LAPORAN TUGAS AKHIR MAHASISWA
PROGRAM STUDI D3 BAHASA MANDARIN UNSOED"**

Oleh

"Henggar P, Chendy A.P.S, Icha Fais N.K"

"Universitas Jenderal Soedirman"

"henggarpr@gmail.com"

ABSTRAK

Tiyao merupakan abstrak berbahasa Mandarin pada laporan tugas akhir mahasiswa program studi D3 bahasa Mandarin UNSOED. Penelitian ini mengkaji kesalahan formasi penulisan kalimat pada *tiyao* laporan tugas akhir mahasiswa berdasarkan teori siasat permukaan untuk menganalisa kesalahan. Peneliti melakukan identifikasi terhadap kesalahan formasi penulisan kalimat pada *tiyao* laporan tugas akhir lulusan program studi D3 Bahasa Mandarin UNSOED, lalu melakukan analisis terhadap kesalahan yang muncul, serta menyebar kuisisioner untuk mendapatkan saran dalam melakukan perbaikan terhadap sistem pengajaran khususnya terjemahan. Tujuan utama penelitian ini adalah : 1), Mengetahui faktor penyebab terjadinya kesalahan formasi penulisan pada *Tiyao* tugas akhir mahasiswa bahasa Mandarin UNSOED, 2) Mengembangkan cara penulisan *Tiyao* yang tepat pada tugas akhir mahasiswa Bahasa Mandarin UNSOED. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, dan wawancara.

Kata kunci : *tiyao, laporan tugas akhir, bahasa Mandarin*

ABSTRACT

Tiyao is a Mandarin summary on the final project report of Mandarin Department's students at Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. This study analyzed the writing errors in *tiyao*. The researcher observed Mandarin Department graduated student's *tiyao*, then analyzed the errors, and distributed the questionnaire to get suggestion on making improvements to the teaching system, especially the translation. The main objective of this study was to determine the form of writing errors and to find out the factors that caused the writing errors in the project report of Mandarin Department students UNSOED. As well as to develop the *tiyao* writing method of the students final project report in Mandarin Department UNSOED. Data collection was done by observation techniques, and interviews. The results showed that the form of errors made by students was due to a lack of students' understanding in Mandarin vocabulary and due to a lack of understanding the correct Mandarin sentence structure.

Keywords: Tiyao, final report, Mandarin

PENDAHULUAN



Program studi bahasa Mandarin Universitas Jenderal Soedirman merupakan program studi jenjang diploma tiga dengan penjurusan akhir pariwisata dan penerjemahan bahasa Mandarin. Kemahiran utama dalam pembelajaran bahasa Mandarin adalah kemahiran mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Selain empat kemahiran utama tersebut, mahasiswa juga memperdalam kemampuan penerjemahan, sehingga diharapkan mampu menjadi lulusan yang kompeten baik di bidang penerjemahan maupun pariwisata. Sebagai program studi jenjang diploma tiga maka salah satu syarat kelulusan adalah menulis laporan praktik kerja sebagai tugas akhir.

Laporan praktek kerja mahasiswa terdiri atas ringkasan, pendahuluan, tinjauan pustaka, tinjauan umum, pembahasan dan penutup. Laporan ditulis dalam bahasa Indonesia, namun pada bagian *tiyao* mahasiswa diwajibkan menulis dalam bahasa Mandarin. *Tiyao* merupakan ringkasan tentang penelitian yang memuat latar belakang, tujuan, manfaat, metode, hasil penelitian, serta kesimpulan yang dilakukan. Secara umum ringkasan dalam sebuah penelitian terdiri dari 200 hingga 300 kata. Tujuan dasar *tiyao* adalah untuk membuat pembaca mengerti tentang maksud dari penelitian tersebut. Pentingnya penulisan *tiyao* pada laporan praktek kerja mahasiswa mendorong peneliti melakukan pengamatan terhadap kesesuaian struktur kalimat dan isi *tiyao* pada laporan praktek kerja mahasiswa lulusan program studi D3 bahasa Mandarin Universitas Jenderal Soedirman. Dengan adanya hasil penelitian terhadap *tiyao* (Abstrak) dalam laporan praktek kerja lulusan program studi D3 bahasa Mandarin diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis *tiyao*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi kesalahan formasi penulisan kalimat pada *Tiyao* laporan praktek tugas akhir mahasiswa D3 Bahasa Mandarin UNSOED; Faktor apa yang menyebabkan terjadinya kesalahan penulisan pada *tiyao* tugas akhir mahasiswa bahasa Mandarin UNSOED; Bagaimana menulis *tiyao* yang tepat sesuai dengan tatabahasa bahasa Mandarin tulis pada tugas akhir mahasiswa prodi bahasa Mandarin UNSOED.

Penelitian ini melingkupi tatabahasa pada penulisan bahasa Mandarin dengan berlandaskan teori Analisis Kesalahan Berbahasa yang dijelaskan oleh Corder (1967), dan menggunakan buku tatabahasa bahasa Mandarin *xiandai ba bai ci* sebagai acuan standar tatabahasa. Dalam analisa kesalahan penulisan tatabahasa bahasa Mandarin, penelitian ini didukung dengan teori siasat permukaan menurut Tarigan (1988: 145).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Data penelitian ini dikumpulkan dari kesalahan formasi penulisan dalam *tiyao* pada Tugas Akhir mahasiswa prodi D3 Bahasa Mandarin lulusan tahun 2018. Teknik wawancara dengan narasumber dilakukan kepada mahasiswa dan pengajar bahasa Mandarin untuk mengetahui kondisi dan sistem pembelajaran sebagai persiapan penulisan Tugas Akhir



mahasiswa. Tujuan utama penelitian ini adalah membuat penjelasan yang sistematis dan akurat mengenai kesalahan formasi penulisan *Tiyao* pada tugas akhir mahasiswa prodi bahasa Mandarin D3 UNSOED.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data modifikasi yang para ahli ungkapkan pada Tarigan (1998:62), berikut teknik analisis data modifikasi dalam penelitian ini : 1) Mengklasifikan data, 2)Mengklasifikan kesalahan, 3)Mendeskrripsikan kesalahan, 4) Mengoreksi kesalahan, 5) Mencari penyebab kesalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap *Tiyao* dalam laporan tugas akhir mahasiswa prodi D3 bahasa Mandarin UNSOED, ditemukan beberapa kesalahan berdasarkan teori siasat permukaan dalam Tarigan (1988:145), seperti kesalahan susun, kesalahan pemilihan kata, kesalahan penambahan dan pengurangan kata yang membuat kalimat tersebut tidak efektif dan tidak sesuai tatabahasa bahasa Mandarin. Dalam penelitian ini, peneliti menekankan hasil penelitian pada kesalahan formasi pada ragam bahasa tulis abstrak berbahasa Mandarin (*tiyao*).

Kesalahan Formasi

Kesalahan formasi atau *misformation* merupakan kesalahan dalam tatanan sintaksis yang ini ditandai dengan kesalahan pemakaian bentuk morfem atau struktur yang salah. Pada penelitian ini, kesalahan formasi banyak ditemukan pada penulisan formasi kalimat bahasa Mandarin yaitu seperti kesalahan pemilihan kata yang sesuai dengan konteks dan kalimat. Selain itu, pemilihan kata sangat berpengaruh terhadap ke-baku-an kalimat tersebut. Seperti yang sudah diketahui bahwa dalam bahasa Mandarin terdapat kata yang umum digunakan dalam *口头语* atau bahasa lisan dan bahasa tulis resmi atau *书面语*. Sedangkan penulisan *Tiyao* tergolong sebagai tulisan resmi/formal, sehingga penulis juga fokus terhadap standar baku kalimat bahasa Mandarin. Oleh karena itu, pada penelitian ini, penulis fokus pada kesalahan formasi yang dilakukan mahasiswa dalam pemilihan kata untuk kalimat bahasa lisan dan kalimat bahasa tulis atau resmi. Berikut kesalahan formasi yang ditemukan penulis dalam *Tiyao* mahasiswa:

Tabel 1: Kesalahan Formasi Dalam Tugas Akhir mahasiswa

No	Kesalahan Formasi dalam Kalimat	Standar Tatabahasa Mandarin
1	<i>这些实习报告题为是</i> : “Penerjemahan Brosur Benda Koleksi Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Mandarin”	<i>这份实习报告题为是</i> : “Penerjemahan Brosur Benda Koleksi Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Mandarin”。
2	<i>实习举行从 2018 年 1 月 22 日到 3 月 16 日 在西爪哇省旅游和文化部。</i> Praktik kerja diadakan dari 22 Januari hingga	<i>实习时间为 2018 年 1 月 22 日到 3 月 16 日，实习是在西爪哇省旅游和文化</i>



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX"
19-20 November 2019
Purwokerto

	16 Maret 2018 di Kementerian Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat.	部举行。 Praktik kerja diadakan dari 22 Januari hingga 16 Maret 2018 di Kementerian Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat.
3	实习时间是从2018年01月22日到03月16日。 Waktu praktik kerja adalah dari 22 Januari 2018 hingga 16 Maret.	实习时间为2018年01月22日到03月16日。 Waktu praktik kerja adalah dari 22 Januari 2018 hingga 16 Maret.
4	作者用四种收集文件方法。 Penulis menggunakan empat metode pengumpulan data.	作者使用四个收集文件方法。 Penulis menggunakan empat metode pengumpulan file.
5	作者用四种收集资料的方法即：观察方法，图书馆研究方法，采访方法，和浏览互联网。 Penulis menggunakan empat metode pengumpulan data: metode observasi, metode penelitian perpustakaan, metode wawancara, dan jelajah internet.	作者使用四个收集资料的方法即：观察方法，图书馆研究方法，采访方法，和浏览互联网。 Penulis menggunakan empat metode pengumpulan data: metode observasi, metode penelitian perpustakaan, metode wawancara, dan jelajah internet.
6	翻译描述的信息是作者用两种翻译方法。 (*) Informasi yang dijelaskan dalam terjemahan adalah dua metode terjemahan penulis.	翻译描述的信息是作者使用两个翻译方法。 Informasi yang dijelaskan dalam terjemahan adalah dua metode terjemahan penulis.
7	直译翻译方法为第一阶段翻译信息文件，交际翻译方法为重组翻译的句子结构。使用这三种翻译方法能把信息文件翻译更好，更清楚，让读者更好理解内容。 Metode penerjemahan harfiah sebagai tahap pertama penerjemahkan data, metode komunikatif sebagai metode pendukung penerjemahan struktur kalimat. Menggunakan ketiga metode dapat membuat hasil terjemahan lebih baik, lebih jelas, membuat pembaca lebih mudah memahasi isi.	直译翻译方法作为第一阶段翻译信息文件，交际翻译方法作为补充翻译方法。使用这两个翻译方法能把信息文件翻译更好，更清楚，让读者更好理解内容。 Metode penerjemahan harfiah sebagai tahap pertama penerjemahkan data, metode komunikatif sebagai metode pendukung penerjemahan struktur kalimat. Menggunakan ketiga metode dapat membuat hasil terjemahan lebih baik, lebih jelas, membuat pembaca lebih mudah memahasi isi.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX"
19-20 November 2019
Purwokerto

8	<p>实习的时间是两个月，从 2018 年 2 月 19 号到 4 月 13 日。</p> <p><i>Praktik kerja dilaksanakan selama dua bulan, dari tanggal 19 Februari 2018 sampai dengan 13 April 2018.</i></p>	<p>实习的时间是两个月，从 2018 年 2 月 19 日至 4 月 13 日。</p> <p><i>Praktik kerja dilaksanakan selama dua bulan, dari tanggal 19 Februari 2018 sampai dengan 13 April 2018.</i></p>
9	<p>最后作者把外国报价旅游信息翻译成为汉语。</p> <p><i>Terakhir, penulis menerjemahkan informasi paket wisata ke dalam bahasa Mandarin.</i></p>	<p>最后作者把外国报价旅游信息翻译成汉语。</p> <p><i>Terakhir, penulis menerjemahkan informasi paket wisata ke dalam bahasa Mandarin.</i></p>
10	<p>在芝拉扎县的旅游部实习活动于 2017 年 1 月 22 日至 3 月 23 日。</p> <p><i>Praktik kerja dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kabupaten Cilacap dari 22 Januari 2017 sampai dengan 23 Maret 2017.</i></p>	<p>在芝拉扎县的旅游部实习时间于 2017 年 1 月 22 日至 3 月 23 日。</p> <p><i>Praktik kerja dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kabupaten Cilacap dari 22 Januari 2017 sampai dengan 23 Maret 2017.</i></p>
11	<p>这份实习的目的是把芝拉扎县应用文件自然旅游信息来做翻译成中文。</p> <p><i>Tujuan praktik kerja ini adalah untuk menerjemahkan informasi aplikasi terapan wisata alam kabupaten Cilacap.</i></p>	<p>这次个实习的目的是把芝拉扎县应用文件自然旅游信息来做翻译成中文。</p> <p><i>Tujuan praktik kerja ini adalah untuk menerjemahkan informasi aplikasi terapan wisata alam kabupaten Cilacap.</i></p>
12	<p>作者用三种阶段做翻译是准备阶段，实施阶段，和评估阶段。</p> <p><i>Penulis menggunakan tiga jenis tahapan menerjemahkan yaitu, tahap persiapan, tahap implementasi dan tahap eavluasi.</i></p>	<p>作者使用三个阶段做翻译是准备阶段，实施阶段，和评估阶段。</p> <p><i>Penulis menggunakan tiga jenis tahapan menerjemahkan yaitu, tahap persiapan, tahap implementasi dan tahap eavluasi.</i></p>
13	<p>翻译描述的信息时作者用两种方法。。。</p> <p><i>Pada saat menerjemahkan informasi deskripsi, penulis menggunakan dua macam cara....</i></p>	<p>在翻译描述信息中作者使用了两种方法。。。</p> <p><i>Pada saat menerjemahkan informasi deskripsi, penulis menggunakan dua macam cara....</i></p>

Berdasarkan tabel kesalahan formasi di atas menunjukkan bahwa terdapat kesalahan dalam menyusun kalimat Mandarin terutama pada pemilihan kata yang tepat untuk ragam bahasa tulis baku. Pada contoh kalimat pertama mahasiswa menggunakan kata “些” sebagai penggolong kata laporan praktik kerja atau “实习报告”， dalam aturan tata bahasa Mandarin, “些” digunakan untuk menerangkan benda atau sesuatu dengan jumlah lebih dari satu tapi tergolong sedikit,



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX"
19-20 November 2019
Purwokerto*

sedangkan laporan praktik kerja terdiri dari beberapa bab, sehingga harus menggunakan kata bantu bilangan atau 量词“份”. Kesalahan pemilihan kata penggolong benda juga terdapat pada kalimat nomor 11, yaitu penggunaan kata “份” untuk kata “praktik kerja” yang seharusnya menggunakan kata bantu bilangan “个” atau kata bantu frekuensi waktu “次” yang sesuai dengan makna dalam bahasa Indonesia yaitu “praktik kerja ini atau praktik kerja kali ini.” Pada contoh kalimat kedua, mahasiswa menggunakan kata “举行从” sedangkan dibelakangnya diikuti oleh keterangan waktu yaitu “2018年1月22日到3月16日”. Penulis beranggapan bahwa dalam kalimat ini terdapat transfer bahasa dari bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin secara langsung, sehingga dalam menulis kalimat tersebut mahasiswa terpacu pada kata “diadakan pada” sehingga menggunakan kata “举行从”, namun untuk mejadikan kalimat menjadi sebuah bahasa Mandarin ragam tulis baku yang baik, maka kata “举行从” harus diganti dengan kata “时间为”, dengan demikian akan berhubungan dengan kata yang ada di belakangnya. Hal yang sama juga terdapat pada contoh kalimat ketiga, untuk menjelaskan sebuah keterangan waktu sebaiknya mengganti kata “是从” menjadi “为”. Kesalahan pemilihan kata yang berkaitan dengan waktu juga terdapat pada kalimat ke sepuluh, kata “活动” seharusnya diubah dengan kata “时间” agar lebih sesuai dengan ketentuan kalimat efektif. Pada kalimat ke empat, lima, enam, sebelas dan tiga belas terdapat bentuk kesalahan yang sama yaitu kesalahan pemilihan kata “用”. Pada dasarnya penggunaan kata ini pada kalimat tersebut tidak menyalahi aturan tata bahasa bahasa Mandarin, namun penulis memilih untuk menggolongkannya sebagai kesalahan formasi pemilihan kata dikarenakan kaitannya dengan tingkat keformalan kalimat tersebut, sehingga penulis lebih memilih menggunakan kata “使用” yang lebih sesuai dengan ragam bahasa tulis baku bahasa Mandarin. Dalam kalimat ketujuh terdapat kesalahan mahasiswa dalam penggunaan kata “sebagai” atau “作为” yang ditulis sebagai “为”, selain itu terdapat juga kesalahan pada kalimat penjelasan “metode komunikatif merupakan metode pendukung” seharusnya menggunakan kata “补充翻译方法” dan bukan menggunakan “重组翻译的句子结构”, sehingga kalimat yang benar adalah “交际翻译方法作为补充翻译方法”. Pada kalimat ke delapan penulis menemukan kesalahan pada pemilihan kata tanggal atau “号”, pada dasarnya kata ini memiliki arti tanggal, namun lebih umum digunakan secara lisan, kurang tepat digunakan dalam ragam bahasa tulis baku. Kesalahan pemilihan kata juga terjadi pada penggunaan kata sampai atau “到” dalam bahasa Mandarin yang lebih tepat menggunakan kata “至” untuk ragam bahasa tulis. Dalam



penulisan kalimat yang mengandung makna dalam suatu kondisi/proses juga ditemukan kesalahan dalam tataran formasi pemilihan kata, yaitu penggunaan kata “时” yang berarti ketika, kurang tepat jika digunakan dalam ragam bahasa tulis baku dalam kalimat tersebut, akan lebih tepat jika menggunakan “在。。。中” untuk menunjukkan suatu proses.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi D3 Bahasa Mandarin Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dapat ditarik kesimpulan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil pengamatan dan analisa menggunakan teori siasat permukaan terhadap penulisan *Tiyao* mahasiswa Program Studi D3 Bahasa Mandarin UNSOED lulusan tahun 2018, ditemukan berbagai bentuk kesalahan, terutama kesalahan formasi. Kesalahan formasi ditemukan pada kesalahan mahasiswa dalam pemilihan kata yang tepat untuk digunakan dalam bahasa ragam tulis baku seperti *tiyao*.
- 2) Faktor penyebab kesalahan dalam penulisan *Tiyao* disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah kurangnya pemahaman dan penguasaan Bsa mahasiswa sehingga menyebabkan interferensi, faktor pengaruh lingkungan juga berpengaruh terhadap penguasaan Bsa, karena sangat jarang mengaplikasikan bahasa Mandarin dalam percakapan maupun kehidupan sehari-hari. Faktor berikutnya adalah pengaruh bahasa ibu mahasiswa yang dapat mempengaruhi kecepatan mahasiswa dalam menguasai pengetahuan Bsa terutama karena perbedaan struktur kalimat, tata bahasa dan lainnya, serta kurangnya mahasiswa dalam berlatih menulis kalimat bahasa Mandarin dengan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran semua pihak yang terkait dengan kesuksesan belajar mahasiswa prodi D3 Bahasa Mandarin UNSOED dan acuan bagi mahasiswa prodi D3 Bahasa Mandarin UNSOED agar meningkatkan minat belajar, sehingga mahasiswa dapat meminimalisir kesalahan dan melatih diri untuk menulis *Tiyao* sesuai dengan tata cara penulisan bahasa Mandarin yang benar di bawah bimbingan para pengajar bahasa Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

Li Delu. 2016.《汉语语法教学》. 北京语言大学出版社. Beijing.

Liu Cai'en.2001.《词语用法详解》. 北京语言文化大学出版社. Beijing.

Liu Xun.《对外汉语教育学引论》. 北京语言大学出版社. Beijing.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers
"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX"
19-20 November 2019
Purwokerto

- Lu Shuxiang. 2016. 《现代汉语八百词》. 商务印书馆. Beijing.
- Mansoer, Pateda. 1989. *Analisis Kesalahan*. Nusa Indah. Flores, NTT
- Parera, Jos Daniel. 2009. *Dasar-Dasar Analisis Sintaksis*. Erlangga press. Jakarta.
- Peng Xiaochuan, dkk. 2013 《对外汉语教学语法释疑201例》. 商务书馆. Beijing.
- Rusmadji, Oscar. 1993. *Aspek-aspek Sintaksis*. IKIP Malang. Malang.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara Jakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Prinsip-prinsip Dasar Sintaksis*. Angkasa. Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Angkasa Bandung. Bandung.
- Wang Jianqin. 2012. 《第二语言习得研究》. 商务印书馆出版社. Beijing.